

ABSTRAK

Fauziah Mutia Yendri: Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Tahapan *Newman* pada Kelas XI IIS SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang

Dalam matematika dituntut untuk bisa menerapkan konsep dalam pemecahan masalah sehari-hari. Pemecahan masalah dalam matematika sekolah biasanya diwujudkan dalam bentuk soal cerita. Saat ini, keterampilan dalam menyelesaikan soal cerita matematika masih rendah, sehingga perlu dilakukan analisis. Metode analisis kesalahan Newman adalah salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Analisis kesalahan Newman terdiri dari 5 tahapan, yaitu (1) Kesalahan membaca soal, (2) Kesalahan memahami soal, (3) Kesalahan konfigurasi soal, (4) Kesalahan keterampilan proses, dan (5) Kesalahan menuliskan jawaban akhir.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan subjek yaitu siswa kelas XI IIS 1 Sma Pembangunan Laboratorium UNP Padang yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah hasil ulangan siswa dan wawancara. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah hasil ulangan siswa dan pedoman wawancara. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kesalahan menuliskan jawaban akhir dengan persentase sebesar 47,4%. Sedangkan persentase 2 kesalahan yang digunakan pada penelitian ini seperti kesalahan transformasi adalah 13,1% dan kesalahan keterampilan proses adalah 39,5%. Kesalahan yang dilakukan siswa, terdiri dari : siswa mengerti konteks kalimat soal tetapi siswa tidak dapat menuliskan makna secara tepat, tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya, menuliskan yang diketahuidan ditanya tidak sesuai dengan permintaan soal, kesalahan dalam komputasi, kesalahan konsep, menuliskan jawaban akhir yang tidak sesuai dengan konteks soal. Faktor internal yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan yaitu bakat siswa yang masih rendah, kebiasaan siswa yang tidak mengulang pelajaran matematika, dan sikap siswa yang kurang perhatian terhadap pelajaran matematika. Sedangkan, Faktor eksternal yang menyebabkan kesalahan siswa adalah pengaruh teman sehingga siswa tidak fokus belajar dan jadwal belajar matematika siswa yang menjelang siang membuat siswa mengantuk dan tidak fokus belajar.

Dari hasil penelitian ini, sebaiknya siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal dan diharapkan banyak berlatih mengerjakan soal cerita. diharapkan siswa lebih banyak melakukan latihan dengan soal yang bervariasi, lebih tanggap dalam melakukan perhitungan serta dibiasakan mengecek kembali jawaban pada akhir pengerjaan.

